

**KEMAMPUAN BERWIRUSAHA DALAM MEMPEROLEH  
PENDAPATAN PRAKTIK KEWIRUSAHAAN PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :**

**DEWI FORTUNA SARI**

**A210130076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KEMAMPUAN BERWIRSAUSAHA DALAM MEMPEROLEH PENDAPATAN  
PRAKTIK KEWIRSAUSAHAAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh :

**Dewi Fortuna Sari**  
**NIM. A210130076**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 29 Juli 2018  
Dosen Pembimbing



**(Drs. Muhammad Yahya, M.Si)**  
**NIDN. 06-0509-5302**

**HALAMAN PENGESAHAN PUBLIKASI**  
**KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA DALAM MEMPEROLEH PENDAPATAN**  
**PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**  
**SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

**DEWI FORTUNA SARI**

**A210130076**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada hari Senin, 6 Agustus 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Muhammad Yahya, M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Djumali, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sami'an, M.M.  
(Anggota II Dewan Peguji)

  
(.....)  
2-  
(.....)  
(.....)

Surakarta, 6 Agustus 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIDN. 00-2804-6501

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 6 Agustus 2018**

Penulis



**DEWI FORTUNA SARI**

**A210130076**

**KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA DALAM MEMPEROLEH  
PENDAPATAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/ 2018**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui kemampuan berwirausaha pada mahasiswa saat melaksanakan praktik kewirausahaan, (2) Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh mahasiswa pendidikan akuntansi saat melaksanakan praktik kewirausahaan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif komparatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan dua macam triangulasi data yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) seluruh mahasiswa cukup memiliki kemampuan berwirausaha yang baik saat pelaksanaan praktik kewirausahaan yang pertama, sedangkan pelaksanaan praktik kewirausahaan yang kedua kemampuan berwirausaha pada mahasiswa mengalami peningkatan yang lebih baik. (2) pendapatan praktik kewirausahaan yang pertama diperoleh dari berbagai kelompok mahasiswa sebesar Rp. 150.000, Rp. 33.000, Rp. 115.000, Rp. 107.000. sedangkan pendapatan kotor pada pelaksanaan praktik kewirausahaan yang kedua diperoleh dari berbagai kelompok mahasiswa sebesar Rp. 72.000, Rp. 80.000, Rp. 72.000, Rp. 100.000.

**Kata kunci:** wirausaha, pendapatan.

**Abstract**

This study aims: (1) to determine the ability of students to manipulate entrepreneurial practices, (2) To find out the income earned by current education students according to entrepreneurship. This type of research is qualitative comparative. Data collection techniques through interviews, documentation. Data analysis techniques by data reduction, data presentation, conclusion conclusion. The validity of the data is done by two types of data triangulation, namely technical triangulation and source triangulation. The results showed that: (1) all students had sufficient ability in terms of communication skills, making decisions, and producing decisions and overcoming problems when carrying out the first entrepreneurial practice, while the implementation of excellent entrepreneurial practices that experienced better improvement. (2) the first income from entrepreneurship practice was obtained from various student groups in the amount of Rp. 150,000, Rp. 33,000, Rp. 115,000, Rp. 107,000. while the second gross income from the implementation of entrepreneurship practices came from various student groups amounting to Rp. 72,000, Rp. 80,000, Rp. 72,000, Rp. 100,000.

**Keywords:** entrepreneurship, income

## **1. PENDAHULUAN**

Aktivitas berwirausaha menjadi salah satu faktor penentu kemajuan Negara, karena pertumbuhan ekonomi Negara dapat dicapai dengan memiliki banyak wirausaha. Jumlah wirausaha Indonesia baru mencapai 3,1 persen dari jumlah penduduk. Daftar jumlah pencari kerja yang disebutkan oleh badan statistik yang mencatat pada bulan Februari 2014- Februari 2015, jumlah pengangguran di Indonesia meningkat sebanyak 300 ribu orang, sehingga jumlah total pengangguran di Indonesia mencapai 7,45 juta orang. Perguruan tinggi berperan melatih dan memotivasi generasi muda untuk memiliki semangat serta daya juang tinggi. Sebab, kewirausahaan menjadi isu penting dan strategis di tengah meningkatnya persaingan global, ujar sekretaris kementerian koperasi dan UKM. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2000 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan yang ditempuh akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Kualitas yang bermutu yaitu yang memiliki pendidikan dan keterampilan, sehingga sumber daya manusianya bisa lebih unggul. Di Universitas muhammadiyah, khususnya program studi akuntansi terdapat mata kuliah praktik kewirausahaan. Pada mata kuliah kewirausahaan guna memperkenalkan kepada mahasiswanya untuk mengenal lingkup usaha dari mengenal dasar kewirausahaan hingga dikenalkan langkah langkah menjalankan usaha secara mandiri.

Kendala dalam memulai praktik kewirausahaan ini akan menjadikan mahasiswa memiliki pengalaman dalam berwirausaha, namun dilain kemampuan pengetahuan kewirausaha yang mereka miliki, mereka juga harus mengelola praktik kewirausahaan dengan memunculkan berbagai ide dan kerjasama yang mendukung.

Pada mata kuliah praktik kewirausahaan guna memperkenalkan kepada mahasiswa untuk mengenal lingkup usaha dari mengenal kembali dasar kewirausahaan hingga dikenalkan langkah-langkah menjalankan usaha secara berkelompok. Hal ini guna menjadikan mahasiswa lebih siap menjalankan usahanya yang diperkenalkan kepada masyarakat sekitar. Berdasarkan fenomena diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “KEMAMPUAN BERWIRUSAHA DALAM MEMPEROLEH PENDAPATAN PRAKTIK KEWIRUSAHAAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018”.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif komparatif dengan desain fenomenologi. Tempat penelitian yaitu kampus 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2018 sampai selesai. Narasumber dalam penelitian ini yaitu beberapa mahasiswa dari kelas A yang mengikuti mata kuliah praktik kewirausahaan tahun 2018. Instrument penelitian yaitu peneliti sendiri, peneliti melakukan pengamatan, analisis data, memaparkan hasil penelitian, dan menyimpulkan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data tentang kemampuan mahasiswa berwirausaha dalam memperoleh pendapatan praktik kewirausahaan , reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Uji validasi data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tahun 2017 jumlah wirausaha Indonesia baru mencapai 3,1 persen dari jumlah penduduk. Pendidikan yang ditempuh akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Upaya yang dipersiapkan lebih awal semenjak mengenyam pendidikan di perkuliahan dapat menjadikan mahasiswa lebih siap merintis usahanya sendiri atau

bahkan melanjutkan usahanya yang pernah mereka praktikkan pada mata kuliah praktik kewirausahaan setelah dibekali ilmu dan pengalaman.

Berdasarkan perbandingan yang dilakukan oleh penulis antara observasi, wawancara dengan mahasiswa, penulis mengambil kesimpulan tentang kemampuan mahasiswa berwirausaha dalam memperoleh pendapatan praktik kewirausahaan. Sebelum pelaksanaan penjualan produk setiap kelompok diberlangsungkan, seluruh mahasiswa yang telah dibagi beberapa anggota sudah melakukan rapat terlebih dahulu. Seluruh anggota kelompok memiliki penanggungjawabnya masing-masing dalam setiap peran untuk pelaksanaan praktik kewirausahaan.

Kelompok pertama yang memproduksi produk moci pada praktik kewirausahaan yang pertama dan memproduksi jus buah pada pelaksanaan praktik kedua. Kelompok ini memiliki susunan organisasi yang meliputi ketua kelompok, bendahara kelompok, pemasaran produk, produksi, dan *supply chain*. Sebelum pelaksanaan praktik kewirausahaan, kelompok pertama mengadakan rapat untuk menunjang keberhasilan penjualan produk mereka saat praktik kewirausahaan, kesiapan produk mereka lebih baik saat pelaksanaan praktik kewirausahaan kedua, karena yang pertama masih kewalahan dengan dibantu beberapa anggota, terlebih lagi saat tempat penjualan pertama ditaman FKIP sempat tidak seperti yang mereka bayangkan sehingga ketua kelompok harus meminta anggotanya untuk mencarikan lokasi yang strategis.

Kelompok kedua adalah kelompok yang memproduksi puding kalamud dan es degan susu. Saat pelaksanaan rapat mereka sempat membagi tugas antar anggota yang terdiri dari ketua kelompok, bendahara, bagian produksi, pemasaran, dan pihak yang menyiapkan bahan baku. Praktik pertama mereka memilih untuk berjualan puding kalamud sedangkan pada praktik kedua mereka memilih untuk berjualan es degan susu. Perbedaan ini disesuaikan dengan keadaan, dimana pada praktik kedua dilakukan pada bulan ramadhan dan mereka beranggapan bahwa minuman ini akan banyak diminati dengan sengaja tidak menghilangkan ciri khasnya dari kelapa muda.



Kelompok ketiga adalah kelompok yang memilih penjualan produk *tea shake* dengan aneka rasa, dan es buah. *Tea shake* merupakan produk pertama mereka saat pelaksanaan praktik pertama sedangkan es buah adalah produk yang mereka jual saat pelaksanaan praktik kedua. Pembagian tugas pada kelompok ketiga bisa dikata baik karena terstruktur dari ketua, bendahara, pemasaran, produksi dan *supply chain*. Saat pelaksanaan praktik pertama kelompok ketiga sempat menemui kendala terhadap prasarana mereka, sehingga dari pihak ketua meminta tolong anggotanya untuk segera mendapatkan tempat berjualan yang sesuai untuk mendukung penjualan pertama yang mereka lakukan. Saat pelaksanaan kedua, mereka tidak ditemui kendala seperti pada praktik pertama, karena mereka lebih memilih menjual produk es buah dan tempat penjualannyapun dilakukan sesuai keinginan kelompok mereka.

Kelompok keempat. Kelompok ini berbeda dari kelompok yang lain, mereka tetap mempertahankan produk mereka dari awal pelaksanaan praktik kewirausahaan. Sebelum pelaksanaan Pratik kewirausahaan, kelompok empat sudah terlebih dahulu membicarakan antar anggota kelompok terhadap produksi dan system pemasarannya. Walau sempat ditemui kendala saat pelaksanaan praktik kewirausahaan yang pertama, akan tetapi kelompok ini bisa lebih memandang dengan harapan yang positif.

Kelompok pertama, pada pelaksanaan praktik pertama memproduksi moci sebanyak 38 bungkus cup dan memperoleh pendapatan kotor sebesar Rp. 245.000 dengan pendapatan bersihnya sebesar Rp. 150.000 sedangkan pada praktik kewirausahaan yang kedua mereka memilih memproduksi jus semangka dan melon dengan pendapatan kotor sebesar Rp. 72.000 untuk 12 jus yang terjual. Kelompok kedua pada praktik kewirausahaan yang pertama memproduksi Puding Klamud sebanyak 33 cup dan memperoleh pendapatan bersih Rp. 33.000 dan pada pelaksanaan praktik kewirausahaan memproduksi es degan susu sebanyak 16 gelas dengan pendapatan kotor Rp. 80.000. kelompok ketiga pada praktik pertama memproduksi *Tea Shake* sebanyak 45 cup dan memperoleh pendapatan kotor yaitu Rp. 230.000, sedangkan untuk pendapatan bersihnya 50% dari pendapatan kotor yaitu Rp. 115.000 sedangkan pada praktik kewirausahaan yang kedua,

mereka lebih memilih untuk menjual produk es buah sebanyak 12 gelas dengan pendapatan kotor Rp. 72.000 . Kelompok keempat saat pelaksanaan praktik kewirausahaan yang pertama dan yang kedua memilih untuk memproduksi Es Badak sebanyak 56 cup, sedangkan pendapatan kotor yang diperoleh sebesar Rp. 280.000 dan untuk pendapatan bersihnya sebesar Rp. 107.000 dan saat pelaksanaan praktik kewirausahaan kedua mereka memproduksi 20 cup dengan pendapatan kotor sebesar Rp. 100.000

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang dilaksanakan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa mahasiswa kelas A yang mengikuti mata kuliah Praktik Kewirausahaan pada tahun 2018 telah terlebih dahulu mempersiapkan pelaksanaan praktik kewirausahaan dengan mengadakan rapat. Setiap kelompok yang terdiri dari 5 orang memiliki produknya masing-masing. Pelaksanaan praktik kewirausahaan yang pertama, kelompok pertama dan kelompok kedua memilih jenis usaha makanan sedangkan untuk kelompok ke tiga dan keempat memilih jenis usaha berupa minuman. Pelaksanaan praktik kewirausahaan yang kedua dari seluruh kelompok memilih untuk menjual produk kelompok mereka berupa minuman. Produk dari kelompok pertama memilih untuk memproduksi makanan berupa produk Mochi dan jus buah, Kelompok kedua memilih untuk memproduksi makanan berupa Puding Kelamud dan es degan susu, kelompok ketiga memilih *Tea Shake* dan es buah. Kelompok keempat memilih produk minuman berupa Es Badak. Pada pelaksanaan praktik kewirausahaan pertama, seluruh kelompok sudah terlebih dahulu berembuk dengan anggota kelompoknya untuk menghasilkan produk yang bisa diterima dengan baik oleh pembeli. sedangkan untuk pelaksanaan praktik kewirausahaan kedua, seluruh kegiatan kelompok dapat berlangsung lebih lancar.

Perolehan pendapatan kelompok memiliki perbedaan. Pendapatan bersih pada pelaksanaan praktik kewirausahaan yang pertama, untuk kelompok pertama yaitu produk moci sebesar Rp. 150.000, untuk kelompok kedua yaitu puding kalamud sebesar Rp. 33.000, untuk kelompok ketiga sebesar yaitu *Tea Shake* sebesar Rp. 115.000, untuk kelompok keempat yaitu Es Badak sebesar Rp. 107.000. Perolehan pendapatan praktik kewirausahaan yang kedua, untuk kelompok pertama memperoleh pendapatan kotor sebesar Rp. 72.000, kelompok kedua sebesar Rp. 80.000, kelompok ketiga sebesar Rp. 72.000 dan kelompok keempat sebesar Rp. 100.000.

#### **4.2 Saran**

Penerapan Praktik Kewirausahaan dikalangan mahasiswa membutuhkan partisipasi dan kerja sama dari berbagai pihak agar mampu berjalan dengan baik dan lancar. Maka dari itu dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut: 1. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi perlu mengadakan perbaikan komunikasi dengan mahasiswa agar mahasiswa memiliki persiapan yang lebih matang dalam pelaksanaan Praktik Kewirausahaan.

- a. Mahasiswa harus mampu mempersiapkan penjualan produk mereka dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang tidak terduga.
- b. Mahasiswa harus mampu menggunakan kesempatan untuk menyalurkan kemampuan mereka dari mata kuliah kewirausahaan yang mereka peroleh sebelumnya untuk disalurkan dalam mata kuliah Praktik Kewirausahaan.
- c. Mahasiswa harus mampu menggunakan kesempatan dalam mengikuti Praktik Kewirausahaan untuk mengukur kemampuan mereka dalam berwirausaha.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Glienmourinsie, Disfiyant. (2015). *Usia Produktif Dominasi Pengangguran di Indonesia*. Diakses tanggal 13 Desember 2017 dari <http://ekbis>.

[Sindonews.com/read/971440/34/usia-produktif-dominasi-pengangguran-di-indonesia-1425366116](http://Sindonews.com/read/971440/34/usia-produktif-dominasi-pengangguran-di-indonesia-1425366116)

Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Remaja Rosda Karya

Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta